

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul yaitu pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya terhadap kinerja manajerial, maka terdapat variable yang menjadi dimensi pengukuran dalam penelitian ini yaitu :

1. Struktur Kepemilikan Manajerial

Maulana, Wati (2019), mengatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan manajerial merupakan porsi outstanding share yang dimiliki oleh investor terhadap jumlah seluruh modal saham yang beredar. Pemilik memiliki kewenangan yang besar untuk memilih siapa-siapa saja yang akan duduk dalam manajemen yang selanjutnya akan menentukan arah kebijakan bank tersebut kedepan. Pengukuran kepemilikan manajerial dapat dirumuskan:

$$\text{MAN} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

2. Struktur Kepemilikan Instutional

Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016), menyatakan kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan institusional merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan. Pengukuran kepemilikan instusional menggunakan rumus :

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah salam yang dimiliki instusional}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2001). Dan dapat dilihat dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Profit Margin on Sales* atau Rasio Profit Margin atau margin atas laba penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin atas laba penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio profit margin dapat digambarkan kedalam rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. Nilai Perusahaan

Martono dan Harjito (2010), mengungkapkan bahwa salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kamakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Harga Saham PerLembar}}$$

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Variabel

	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
X1	Struktur Kepemilikan Institutional	Kepemilikan Institutional adalah tingkat kepemilikan saham institusional dalam perusahaan	$\frac{\text{Saham yang Dimiliki Institus}}{\text{Total Kesluruhan Saham}}$	Rasio
X2	Struktur Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh	$\frac{\text{Saham yang Dimiliki Manajerial}}{\text{Total Kesluruhan Saham}}$	Rasio

	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		manajer (direksi dan dewan komisaris) dalam perusahaan tersebut		
X3	Keputusan Pendanaan	<i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio untuk menentukan pembelanjaan atas aktiva dan sekaligus menggambarkan kebijakan hutang	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
X4	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang	$NPM = \frac{\text{Laba atau Rugi S}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio

	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Y	Nilai Perusahaan	<i>Price to Book Value</i> didenisikan sebagai nilai pasar karena perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Bukuper Lembar Saham}}$	Rasio

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kausalitas (sebab-akibat). Menurut Sugiono (2010), penelitian kausalitas merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengukur dan menguji hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variable dengan menggunakan statistik, jadi akan ada variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).

Pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan skripsi ini adalah dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki. Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Teknik pengembalian sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dengan tipe judgement sampling yaitu pemilihan anggota sampel secara acak didasarkan pada kriteria – kriteria tertentu atau ciri – ciri tertentu yang dimiliki oleh sampel tersebut. Adapun kriteria dari perusahaan perbankan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang aktif dan tidak delisting di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan perbankan tersebut tercatat pada periode 2012-2016.
3. Memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa efek Indonesia.

4. Memiliki laporan keuangan yang sudah di audit selama periode penelitian 2012-2016.
5. Memiliki komponen dari variabel yang sudah ditentukan.

Tabel 3.2
Spesifikasi Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
Data laporan keuangan yang tidak lengkap dalam periode penelitian	(16)
Keterbatasan data yang berkaitan dengan variabel penelitian	(7)
Sampel yang dipilih	20

Tabel 3.3
Sampel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Cental Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
10	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
11	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
12	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
13	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
14	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk

15	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
16	MEGA	Bank Mega Tbk
17	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
18	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
20	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber:www.idx.co.id

3.5. Metode Analisis Data dan Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan permasalahan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data penelitian dengan menggunakan uji asumsi klasik sedangkan untuk uji hipotesis dengan menggunakan regresi parsial dan berganda menggunakan alat *statistic Eviews 10*.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan suatu bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel (Siregar, 2017: 105). Uji statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengukur sampel yang diamati secara general dengan melihat nilai pemusatan dan persebaran datanya sehingga data yang diambil sesuai dan dapat menggambarkan keadaan sebenarnya. Pada penelitian ini uji statistik deskriptif dilakukan untuk melihat data berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, *residual* telah terdistribusi secara normal. Pengujian asumsi klasik normalitas *residual* yang sering digunakan dalam model regresi data panel adalah uji *Jarque-Berra*. Uji *Jarque-Berra* merupakan suatu pengujian normalitas untuk sampel besar (*asymptotic*). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai probabilitas *Jarque-Berra*. Apabila nilai probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka hipotesis nol diterima yang berarti bahwa data tidak terjadi masalah normalitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil daripada tingkat signifikansi maka hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa terdapat masalah normalitas dalam penelitian ini (Pambuko & Setiyo, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya (Suyono, 2018). Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki hubungan antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai *Centered VIF*. Apabila nilai *Centered VIF* lebih kecil dari 10 maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai *Centered VIF* lebih besar dari 10 maka hipotesis alternatif diterima yang berarti terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini (Pambuko & Setiyo, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi kesamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Santoso, 2018). Model regresi

yang baik dalam suatu penelitian merupakan model regresi yang homokedastisitas. Pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* dengan melihat nilai probabilitas *Obs*R-Square* sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila nilai probabilitas *Obs*R-Square* lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis nol diterima yang berarti bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *Obs*R-Square* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini (Pambuko & Setiyo, 2018).

4. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji asumsi klasik autokorelasi merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (sebelumnya) (Riyanto & Hatmawan, 2020). Model regresi yang baik dalam suatu penelitian adalah model yang terbebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan dengan menggunakan model *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan nilai probabilitas *Chi-square* sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila nilai probabilitas *Chi-square* lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis nol diterima yang berarti bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini. Sedangkan, jika nilai probabilitas *Chi-square* lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini (Pambuko & Setiyo, 2018).

3.5.3. Uji Pemilihan Regresi

Uji pemilihan regresi data panel merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk memilih model regresi terbaik dari tiga model regresi yaitu common effect model, fixed effect model, dan random effect model. Pemilihan ini dilakukan melalui tiga pengujian yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier. Penarikan kesimpulan dalam pengujian ini didasarkan pada dua hasil pengujian yang menunjukkan model regresi yang sama maka model regresi tersebut yang dipilih sebagai model regresi yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing pengujian pemilihan regresi data panel dalam penelitian ini:

1. Uji Chow

Uji chow merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur model terbaik diantara common effect model dan fixed effect model (Pambuko & Setiyo, 2018). Pengambilan keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada nilai probabilitas uji F hasil pengujian. Jika nilai probabilitas uji F lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka hipotesis nol diterima yang berarti common effect model lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai probabilitas uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti fixed effect model lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0.05.

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur model terbaik diantara random effect model dan fixed effect model (Pambuko & Setiyo, 2018). Pengambilan keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada nilai probabilitas uji hausman hasil pengujian. Jika nilai probabilitas uji hausman lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka hipotesis nol diterima

yang berarti random effect model lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai probabilitas uji hausman lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti fixed effect model lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0.05.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur model terbaik diantara common effect model dan random effect model (Pambuko & Setiyo, 2018). Pengambilan keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada nilai probabilitas chi-square hasil pengujian. Jika nilai probabilitas chi-square lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka hipotesis nol diterima yang berarti common effect model lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai probabilitas chi-square lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti random effect model lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0.05.

3.5.4. Uji Analisis Data

3.5.4.1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*r-square*) merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020). Uji ini dilakukan untuk melihat kemampuan seluruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai *adjusted r-square*. Semakin mendekati nilai 1 maka seluruh variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen semakin baik, sebaliknya jika mendekati nilai 0 maka seluruh variabel independent memiliki

kemampuan yang rendah dalam mempengaruhi variabel dependen (Suyono, 2018).

3.5.4.2. Uji Regresi Data Panel

Uji regresi data panel merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi data panel ini dipakai karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 10. Dalam uji regresi data panel ini, selain mengukur seberapa besar kekuatan pengaruh antara variabel independen, pengujian ini juga digunakan untuk menunjukkan arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Pambuko & Setiyo, 2018). Dalam penelitian ini, model regresi data panel yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ISNT + \beta_2 MANJ + \beta_3 DER + \beta_4 NPM + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

ISNT = Kepemilikan Institusional

MANJ = Kepemilikan Manajerial

DER = Keputusan Pendanaan

NPM = Profitabilitas

ε = Error Terms

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji F

Uji statistik F merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Uji F dalam penelitian ini selain digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama, pengujian ini juga dilakukan untuk menguji kelayakan model

regresi penelitian ini. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai probabilitas F. Apabila nilai probabilitas uji F lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka hipotesis nol terima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen atau model regresi yang disajikan tidak layak untuk digunakan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen atau model regresi yang disajikan layak untuk digunakan (Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.5.5.2. Uji T

Uji statistik t merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020). Uji t juga dikenal dengan uji parsial dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh seluruh variabel independent terhadap variabel dependen secara individu. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai probabilitas t. Apabila nilai probabilitas uji t lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka hipotesis nol terima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas uji t lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020).